

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran profesi jasa pijat profesional di Kota Banjarmasin

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin secara geografis terlatak antara 3°16'46'' sampai dengan 3°22'54 lintang selatan dan 114°31'40 sampai dengan 114°39'55 bujur timur. Berada di ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah berpaya-paya dan relatif datar. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air. Kota Banjarmasin berada di sebelah provinsi Kalimantan Selatan berbatasan bagian sebelah utara dengan Kabupaten Barito Kuala, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar, Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar. Adapun Luas wilayah kota Banjarmasin adalah 98,46 km persegi atau 0,26% dari luas wilayah provinsi Kalimantan Selatan, terdiri dari 5 kecamatan dengan 52 kelurahan.⁷⁵

a. Persentase Penduduk yang bekerja Menurut Jenis Kelamin Dan Ijazah Tertinggi yang dimiliki

Penduduk yang bekerja menurut jenis kelamin dan Ijazah yang tertinggi adalah sebagai berikut:

⁷⁵ Kota Banjarmasin Dalam Rangka Banjarmasin in Figures 2014 (Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin) No. Katalog 1102001637.

Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang bekerja menurut jenis kelamin dan Ijazah yang tertinggi

<i>Ijazah Certificate</i>	Laki-laki <i>(Male)</i>	Perempuan <i>(Female)</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah	7,2	4,97	11,99
SD/ Sederajat	11,89	5,95	17,84
SMP/ Sederajat	10,04	5,26	15,30
SMA/ Sederajat	25,54	12,18	37,62
D1/ D2	0,39	0,39	0,78
D3/ Sarjana Muda	1,27	0,58	1,85
D4/ S1	6,82	6,04	12,87
S2/ S3	0,97	0,78	1,75
Jumlah Total	63, 84	36,16	100,00

Sumber: BPS Kota Banjarmasin

b. Jumlah Penduduk menurut Lapangan Pekerjaan

Jumlah Persentase penduduk menurut lapangan pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Persentase Penduduk menurut Lapangan pekerjaan

Lapangan Pekerjaan <i>(Sector)</i>	Laki-laki <i>(Male)</i>	Perempuan <i>(Female)</i>	Jumlah Total
Pertanian tanaman padi dan palawija	0,71	0,12	0,83
Perkebunan	0,06	0,00	0,06
Perikanan	0,26	0,28	0,55

Peternakan	0,00	0,00	0,00
Pertambangan dan penggalian	1,04	0,14	1,19
Industri Pengolahan	5,41	1,63	7,04
Listrik Dan Gas	0,24	0,00	0,24
Konstruksi/Bangunan	7,91	0,81	8,72
Perdagangan	18,28	14,76	33,04
Hotel Dan Rumah Makan	2,97	2,44	5,41
Transportasi dan pergudangan	7,26	0,16	7,43
Informasi dan Komunikasi	0,63	0,00	0,63
Keuangan dan Asuransi	1,61	1,03	2,67
Jasa Pendidikan	2,68	3,99	6,67
Jasa Kesehatan	1,25	1,50	2,75
Kehutanan Dan Pertanian lainnya	0,26	0,28	0,55

Sumber: BPS Kota Banjarmasin

**c. Jumlah Angkatan Kerja (Jiwa) Menurut Kabupaten/Kota Tahun
2007-2012**

Jumlah Angkatan Kerja(Jiwa) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2007-2012

sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Angkatan Kerja (Jiwa) Menurut Kabupaten/kota Tahun 2007 -
2012**

Kabupaten /Kota	TAHUN					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Balangan	70.327	60.240	57.817	60.257	59.873	68.355
Kota Banjarmasin	291.151	311.497	322.177	300.320	311.180	311.031
Kota Banjarbaru	66.899	75.799	81.035	94.692	98.308	90.934

Sumber: BPS Kota Banjarmasin

2. Responden jasa pijat profesional di Kota Banjarmasin

Berdasarkan kriteria pemilihan responden di Kota Banjarmasin maka di ambil dua belas orang responden untuk di wawancari, Kedua belas orang tersebut adalah :

Responden I

a. Identitas Responden

Nama : H. Iskandar Idham
 Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Agustus 1971
 Alamat : Jl. Benua Anyar RT 05 No. 28
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 44 Tahun
 Pendidikan : SLTP
 Agama : Islam

b. Profesi Jasa Pijat bapak Haji Iskandar Idham

Bapak Iskandar mulai menggeluti pijat profesional sejak tahun 2005 sampai sekarang. Beliau merupakan salah satu tukang pijat profesional di kota Banjarmasin. Pijat menurut pendapat beliau tentunya adalah untuk penyembuhan, baik itu yang bersifat ringan sampai patal sekalipun seperti kecelakaan yang mengakibatkan patah tulang dan sebagainya. Keahlian pijat beliau didapat melalui keturunan dari ayah dan kakek beliau.

Modal awal yang beliau keluarkan hanya pada minyak yang beliau gunakan dalam memijat sebesar Rp.50.000-, (lima puluh ribu rupiah) untuk 10 botol minyak yang digunakan di tambah dengan kasur tipis untuk tempat merebahkan pasien sebesar Rp. 150.000-, (seratus lima puluh ribu rupiah), beliau mengatakan satu botol cukup untuk 3 – 4 orang anak kecil dan 2 orang dewasa jika itu hanya sebagian tubuh, Dalam sehari biasanya orang yang datang ke tempat beliau bisa mencapai sepuluh bahkan lebih, baik itu dari daerah banjarmasin ataupun luar kota Banjarmasin. Selebihnya tempat praktek pijat beliau dilakukan di rumah pribadi beliau sendiri di Benua anyar. Beliau pun mengatakan modal yang paling utama adalah pijat itu sendiri. Pendapatan beliau perharinya dari pijat beliau sendiri tidak dapat dipastikan namun dalam sehari bisa mendapat Rp. 200.000-, (Dua ratus ribu rupiah) dari upah yang tidak pernah ditetapkan dalam praktek beliau ini. Waktu yang di perlukan untuk memijat pada umum nya maksimal sekitar 1 setengah jam tergantung dari penyakit yang dideritanya⁷⁶

⁷⁶ Wawancara Bersama Bapak Iskandar Idham dikediaman beliau Jl. Benua Anyar RT 05 No. 28 pada tanggal 14 April 2015 jam 10.00 wita

Adapun jenis pijat yang beliau gunakan adalah berupa pijat keseleo, pijat terkilir. Beliau mengatakan kebanyakan yang menjadi permintaan konsumen pijat adalah pijat terkilir baik itu yang ringan ataupun yang berat sekalipun terjadi akibat kecelakaan. Beliau mengatakan sedangkan teknik pemijatan yang beliau gunakan tentu menggunakan tangan di pijat di bagian yang sakit. Beliau tidak pernah menganggarkan tarif untuk membayar cukup keikhlasan dalam hal ini beliau menegaskan bahwa praktek pijat yang beliau lakukan adalah hanya untuk menolong yang minta pertolongan beliau terutama menyangkut kesehatan. Dengan tanpa bayaran atas jasa yang diberikannya kepada pasien beliau masih bertahan dalam profesi pijat ini karena untuk semata-mata menolong orang yang sedang sakit. Namun dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari alhamdulillah tercukupi.

Menurut beliau memijat lawan jenis adalah sah sah saja, semampu kita berusaha tidak melakukan hal yang berbau pulgar atau dilarang oleh agama. Beliau mengatakan tempat praktek pijat tersebut tidak di tutupi dinding agar tidak terjadi kesalahpahaman antar warga sekitar. Beliau pun mengetahui tentang ketidakbolehan seorang muslim untuk memegang tubuh yang bukan muhrimnya, namun gimana pun juga sesama umat manusia kita harus saling tolong menolong tergantung kita memegang sengaja dengan kondisi darurat dengan batas-batas yang ada.

Responden II

a. Identitas Responden

Nama : Fitriana
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 21 juni 1981
Alamat : Jl. Veteran Gang 46 RT 13
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SLTP
Umur : 34 Tahun
Agama : Islam

b. Profesi Jasa Pijat Ibu Fitriana

Ibu Fitriana mulai berkecimpung di dunia pijat sejak tahun 2009. Walaupun dalam kesehariannya beliau tidak secara penuh menggeluti bidang pijat ini karena anak beliau yang masih membutuhkan bantuan untuk beraktivitas sehari-hari, namun dalam prakteknya beliau sudah dikenal sebagai tukang pijat atau urut, beliau buka dari jam 10.00 sampai jam 22.00, karena beliau ini mengantar anaknya ke sekolah maka dari itu biasanya orang menunggu di tempat kediaman beliau. Pijat yang dilakukan beliau hanya pijat biasa seperti pijat keseleo, pijat terkilir ringan, pijat lelah. Adapun pijat lelah yang dimaksud beliau disini adalah pijat yang dilakukan dengan menggunakan aroma wangi-wangian dalam pemijatannya. Dalam sehari beliau tidak dapat memastikan pasien yang datang kepadanya namun umumnya delapan orang pasien yang datang untuk menyembuhkan penyakitnya dengan berbagai keluhan.

Modal untuk memijat pun hanya sederhana cukup minyak param seharga Rp. 9.000-, (sembilan ribu rupiah) per botolnya. Yang dimaksud minyak param adalah yang beraroma daun serai, atau yang sering dikenal sebagai minyak urut

yang di perjual belikan di warung-warung atau pun toko obat-obatan. Beliau pun menambahkan minyak param ini juga bagus untuk aroma terapi. Beliau mengatakan untuk satu botol minyak param atau minyak urut tadi bisa digunakan untuk beberapa kali pemijatan. Pijat yang dilakukan beliau sama pada umumnya yaitu menggunakan tangan artinya menekan bagian otot-otot yang sakit. Dalam prakteknya beliau tidak pernah menggarkan bayaran khusus dalam pemijatannya. Untuk sekali pijat waktu yang diperlukan umumnya 2 jam untuk satu pasien, mengapa beliau bertahan walau tanpa tarif yang di anggarkan khusus untuk membayar jasanya sebatas menolong dengan segala kemampuan pijat yang dimilikinya, Beliau mengatakan keikhlasan si pasien pijat aja, beliau mengatakan dalam sehari rata-rata mendapatkan rupiah sekitar Rp. 150.000-, (Seratus Lima puluh ribu rupiah) dari sukarela pasien untuk memberi.⁷⁷

Menurut beliau ketika memijat tubuh lawan jenis atau yang bukan muhrimnya tidak masalah asalkan itu anak-anak baik itu perempuan ataupun laki-laki. Namun pernah suatu kali beliau memijat orang dewasa, menurut beliau jika karena orang tersebut minta pertolongan kita maka kita harus membantu, tergantung bagaimana cara kita untuk tidak melanggar ketentuan yang sudah ada. Beliau pun mengetahui tentu dalam pijat harus memegang bagian yang sakit sekalipun itu bagian yang masuk dalam batasan aurat namun beliau mengatakan pijat yang dilakukan hanya menyembuhkan rasa sakit dari pasien, tidak ada sekalipun untuk tujuan yang menyimpang dari Islam.

⁷⁷ Wawancara bersama Ibu Fitriana di kediaman rumah beliau Jl. Veteran Gang 46 RT 13 pada tanggal 16 April 2015 jam 09.00 wita

Dalam pendapatan beliau sebagai tukang pijat alhamdulillah terpenuhi, beliau mengatakan karena ada saja orang yang di samping memberikan uang namun juga memberikan barang berupa bahan kebutuhan pokok sehari-hari. Maka dari itu beliau merasa terpenuhi saja untuk keperluan sehari-hari walaupun tak jarang beliau pun sakit karena kesibukan setiap hari.

Responden III

a. Identitas Responden

Nama : Hambali
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 27 Juni 1954
Alamat : Jl. Kuin selatan, GG. Amanah RT. 05
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SD
Umur : 61 Tahun
Agama : Islam

b. Profesi Jasa Pijat Bapak Hambali

Bapak Hambali mulai menggeluti bidang jasa pijat profesionalnya dari tahun 2000 hingga sekarang, artinya usaha pijat bapak Hambali ini sudah berjalan selama 15 tahun. Dalam kesehariannya beliau mengandalkan usaha pijat yang di bukanya tersebut. Tempat praktek beliau pun sederhana saja, namun terlihat diluar gang amanah terpampang jelas plakat pijat spesialis dengan jarak menuju tempat praktek beliau kurang lebih 100 meter dari gang tersebut.

Pijat menurut bapak hambali adalah maurut bagian yang sakit menggunakan jari-jari tangan sebagai tumpuan untuk memijat bagian yang sakit disertai dengan sedikit olesan minyak yang sudah disiapkan beliau. Adapun minyak yang digunakan beliau adalah minyak kelapa yang sudah di daur ulang atau sudah melalui proses pemasakan yang di campur rempah-rempah. Adapun modal awal untuk membuka pijat ini hanya pada minyak kelapa dengan harga sekitar Rp. 15.000-, (Lima Belas ribu rupiah) dan sedikit modifikasi rumah tempat praktik pijat yang di buat menjadi bagian ruangan khusus untuk pijat dengan harga sekitar Rp. 200.000 Rupiah untuk bahan-bahan sejenis kasebot, Mengapa beliau masih bertahan sebagai tukang pijat adalah menurut beliau usaha pijat ini menguntungkan disamping untuk membatu orang yang membutuhkan bantuannya.

Adapun jenis pijat yang dilakukan bapa hambali ini sangat bermacam-macam yaitu pijat untuk sakit pinggang baik yang lama sudah sakit nya ataupun yang baru diderita, pijat untuk sakit persendian atau belikat, pijat sakit perut atau usus buntu, pijat untuk syaraf atau urat terjepit, pijat untuk tulang belakang atau kropos, pijat untuk keseleo atau salah urat, dan lain-lain. Dalam hal ini beliau menegaskan pijat yang dilakukan adalah spesialis syaraf, beliau pun mengatakan beliau tidak bisa untuk pijat patah tulang. Teknik pijat yang beliau gunakan adalah menggunakan jari-jari tangan sebagai kekuatan untuk memijat. Dalam sehari

beliau mengatakan biasanya nya lima sampai enam orang bahkan lebih pasien yang datang kepadanya untuk menyembuhkan penyakitnya.⁷⁸

Tarif yang yang dibayar kan untuk sekali pijat tergantung kepada berat atau ringannya penyakit yang diderita, beliau mengatakan pijat ringan biasanya dibayar sebesar Rp. 50.000, (lima puluh ribu rupiah) dan adapun untuk penyakit yang berat terkadang bisa mencapai Rp.1.000.000-, (satu juta rupiah) dalam pijat nya itu pun beliau mengatakan penyakit yang berat tidak bisa sekaligus disembuhkan, untuk penyembuhan secara total dilakukan beberapa kali. Pendapatannya pun sebagai pijat yang sudah sangat dikenal orang sudah mencukupi untuk kebutuhan hidup istri dan anaknya dari hasil pijat beliau, yang biasanya perhari bisa tujuh orang yang menggunakan jasa beliau, beliau mengatakan untuk satu orang kurang lebih satu setengah jam memijat.

Beliaupun mengetahui bahwa ketidakbolehan seorang muslim untuk memegang tubuh yang bukan muhrimnya alasan beliau dalam hal ini adalah biasa saja, karena berniat menolong tetapi menurut nya bersentuhan itu mempunyai dua arti yaitu tidak boleh jika dalam memegang terjadi getaran dalam sentuhan, dan yang kedua yaitu boleh karena tidak merasakan getaran dan persetujuan dengan pasien artinya dalam hal ini beliau dengan pasien pijat menggunakan sistem kepercayaan dengan tujuan hanya untuk penyembuhan penyakit.

Responden IV

a. Identitas Responden

⁷⁸ Wawancara bersama bapa Hambali di kediaman beliau Jl. Kuin selatan, GG. Amanah RT. 05 pada tanggal 19 April 2015 jam 02.00 wita

Nama : Ali Rahman
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 14 Februari 1973
Alamat : Jl. Pengambangan RT 11 RW 01 No.08
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SLTP
Umur : 42 Tahun
Agama : Islam

b. Profesi Jasa Pijat bapak Ali

Bapak Ali mulai membuka praktek pijat ini sudah sekitar 20 tahun an. Beliau ini begitu terkenal sampai ada pasien yang datang dari luar kota seperti dari Samarinda, Balikpapan untuk mendapatkan pengobatan dari beliau. Kebanyakan pasien yang beliau tangani adalah anak-anak muda baik itu laki-laki ataupun perempuan. Biasanya untuk per hari nya bisa mencapai 10 bahkan lebih karna banyak yang ingin menggunakan jasa beliau dalam penyembuhan, untuk waktu pijat diperlukan sekitar 40 menit . Dalam prakteknya beliau untuk hari biasa waktu pagi dari jam 08.00 sampai 12.30 dan untuk waktu sore buka dari jam 04.00 sampai jam 06.00 dan untuk hari jum'at pagi tidak buka , akan tetapi buka dari sore saja yaitu jam 04.00 sore. Sebagai seorang pijat yang belajar secara otodidak modal dalam jasa kesehatan ini hanya berupa minyak kelapa yang sudah di campur dengan rempah-rempah khusus, harga minyak kelapa atau sering dikenal dengan minyak lala'an, atau kalau diakumulasi kan modal nya sekitar Rp. 50.000-, (Lima Puluh ribu rupiah) untuk yang sudah melalui proses pemasakan

minyak. Pendapatan beliau dalam pijatnya tidak dapat dipastikan kalau di kira-kira sekitar Rp.250.000-, (dua ratus lima ribu rupiah).

Pijat menurut beliau adalah seorang yang menyembuhkan orang sakit dan proses nya merupakan metode pelatihan karena di tangan para tukang pijat “urut” keluhan-keluhan dari pasien berangsur sembuh tanpa harus pergi ke dokter mengkonsumsi obat-obatan medis dalam penyembuhannya. Adapun latar belakang beliau membuka pijat ini adalah keterunan dan untuk membantu warga yang mengalami masalah pada tubuhnya.

Adapun jenis pijat yang beliau berikan adalah pijat untuk keseleo, pijat rematik, pijat karena terkilir, pijat karena pergeseran tulang, bahkan ada pijat untuk menambah kejantanan kaum pria (*impoten*). Cara atau teknik pemijatannya dengan menggunakan tangan menekan bagian-bagian yang sakit guna melemaskan otot yang tegang. Dan tarif yang dibayarkan pun tergantung keikhlasan pasien, beliau mengatakan sukarela saja namun beliau semata-mata untuk menolong pasien yang membutuhkan penyembuhan dari beliau. Beliau masih bertahan karena hanya untuk menolong orang. Pendapatan beliau pun merasa tercukupi walaupun demikian dalam hal ini tidak ada tarif resmi untuk membayar jasa yang diberikan beliau terhadap pasiennya.⁷⁹

Beliau mengetahui tentang ketidakbolehan seorang muslim untuk memegang tubuh yang bukan muhrim nya namun sekali lagi beliau mengatakan disini hanya berniat untuk menolong maka dari itu kepercayaan terhadap tukang pijat di perlukan antara pasien dengan tukang pijat itu sendiri. Pandangan beliau

⁷⁹ Wawancara bersama bapa Ali Rahman dikediaman beliau Jl. Pengambangan RT 11 RW 01 No.08 pada tanggal 20 April 2015 jam 11.30 wita

ketika memijat lawan jenis yang bukan muhrim adalah prinsipnya harus dilihat dari dua sisi kalau di lihat dari satu sisi saja tidak jalan, memang kalau dilihat dari sisi agama tidak boleh tapi kita juga harus melihat dari sisi kemanusiaan ketika ada seseorang yang membutuhkan untuk mengobatinya, sedangkan kita mempunyai keahlian dalam hal seperti itu masa kita diam saja, terus dimana rasa sosial dan kepedulian bermasyarakatnya. Kita (para tukang pijat) harus tetap menjalani profesi ini dengan catatan tetap menghargai pasien dan sadar akan tingkat martabat seseorang wanita bahkan laki-laki sekalipun.

Responden V

a. Identitas Responden

Nama : Nurzannah
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 24 juli 1970
Alamat : Jl. Banjar indah, Gang Amanah RT 30
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SLTP
Umur : 45 Tahun
Agama : Islam

b. Profesi Jasa Pijat Ibu Nurzannah

Ibu Nurzannah dalam memulai membuka usaha pijat ini atas dasar permintaan masyarakat terhadap dirinya, pada awalnya beliau hanya mencoba-coba saja dalam menolong seorang anak kecil yang sedang mengalami keseleo di salah satu bagian tubuhnya, lalu beliau mencoba, alhamdulillah berkat ijin Allah

dengan bantuan beliau keesokan harinya langsung sembuh, maka orang-orang pun mempercayakan beliau sebagai tukang pijat yang dikenal disana. Maka berawal dari itu lah beliau mulai membuka pijat sekitar tahun 2008 artinya beliau sudah menggeluti usaha pijat ini sudah selama 7 tahun, Beliau buka dari jam 08.00 sampai dengan 05.00 namun tidak menutup kemungkinan beliau juga buka saat malam asalkan beliau lagi sedang ada di kediamannya.

Modal dalam bentuk jasa penyembuhan penyakit ini adalah hanya pada minyak diantaranya minyak GPU sekitar harga Rp. 10.000-, (Sepuluh ribu rupiah) dan *heandbody lotion* sekitar harga Rp. 15.000-, (Lima belas ribu rupiah) untuk ukuran sedang, serta ambal tipis ukuran 2 Meter sekitar 100.000-, guna untuk merebahkan badan pasien sekitar jika diakumulasikan maka modal awal keseluruhannya sekitar Rp. 125.000-, (Seratus dua puluh lima ribu rupiah). Pendapatan beliau dalam sehari sekitar Rp. 100.000-, (Seratus Ribu rupiah). Adapun pijat menurut beliau adalah biasa-biasa saja artinya mengurut bagian yang dianggap sakit atau memerlukan penyembuhan selain obat-obatan, dan tidak mengandung efek samping dibandingkan obat-obatan dalam menyembuhkan penyakit yang pada umumnya mengandung efek samping jika dikonsumsi secara berlebihan.

Menurut Beliau untuk tingkat penyakit yang diderita pasien, pijat dalam metode penyembuhannya tidak mesti sembuh dalam sekali terapi, namun bisa beberapa kali tergantung usaha dari pasien juga yang giat olahraga ringan untuk mengurangi rasa sakit nya otot yang kram. Beliau menggunakan minyak biasa dalam metode penyembuhannya, bisa minyak GPU dengan ditambah *heandbody*

lotion sebagai pelicinnya agar mudah untuk memijat, bisa juga terkadang ada pasien sendiri yang membawa minyak sendiri dalam pemijatannya, dalam hal ini pijat beliau untuk segala umur dan segala jenis kelamin baik itu yang dewasa ataupun anak kecil. Dalam sehari beliau mengatakan biasanya pasien yang datang kepadanya kira-kira sekitar enam orang pasien dan waktu yang dibutuhkan untuk seorang memijat pasien sekitar 1 jam ⁸⁰

Adapun jenis pijat beliau adalah pijat sakit badan, pijat keseleo, pijat kram, dan macam-macam lagi selain pijat untuk patah tulang beliau kurang bisa, teknik pijat beliau pun didapatnya dari keturunan orang tua beliau yang diturunkan kepada beliau, namun dalam hal ini beliau mengatakan teknik tersebut tidak langsung didapatnya namun belajar sendiri secara otodidak, bayaran untuk pasien yang menggunakan jasa beliau tergantung bayaran dari mana pasien itu sendiri, untuk kalangan yang kelas menengah bisa Rp 25.000-, Namun apabila untuk kalangan orang yang kelas atas “sugih” beliau mengatakan Rp.100.000-, bahkan bisa lebih sebagai tanda terimakasih diluar bayaran pasien yang dibayarkan kepada beliau. Pendapatnya perhari tidak menentu namun beliau mengatakan sebagai tukang pijat Alhamdulillah tercukupi untuk kebutuhan setiap harinya

Pandangan beliau ketika memijat lawan jenis biasa saja namun dalam perkara ini beliau mengatakan ketika memijat lawan jenis harus ada persetujuan dengan pasien jika ada keluhan-keluhan dibagian tertentu, beliau pun mengetahui tentang ketidakbolehan seorang muslim untuk memegang tubuh yang bukan muhrimnya, namun beliau dalam hal ini mengatakan bahwa sebenarnya pasien

⁸⁰ Wawancara bersama ibu Nurzannah di kediaman beliau Jl. Banjar Indah, Gang Amanah RT 30 pada tanggal 21 April jam 02.00 wita

mempercayakan kita untuk menyembuhkan penyakit nya artinya beliau memiliki amanah untuk membantu penyembuhan tentunya dengan menggunakan pemijatan yang beliau lakukan terhadap pasiennya, maka dari itu kita harus menjaga amanah tersebut

Responden VI

a. Identitas Responden

Nama : Hj. Siti Hayani
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 April 1940
Alamat : Jl. Kelayan Timur, GG Peradaban RT 31
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SD
Umur : 75 Tahun
Agama : Islam

b. Profesi Jasa Pijat Ibu Hj. Siti Hayani

Beliau mulai membuka praktek pijat nya sudah terhitung lama yaitu sejak tahun 1985 artinya beliau sudah membuka usaha ini selama 30 tahun sampai sekarang, berkat keuletan beliau dengan tulus hanya membantu orang beliau selama waktu kurang lebih 30 tahun tersebut beliau mendapat kan penghargaan berupa sertifikat resmi dari bidang kesehatan sebagai tukang urut di kota Banjarmasin yang didapat nya melalui keterampilannya dalam memijat khusus nya pijat wanita menghamilkan. Dengan keramahamahan nya terhadap pasien beliau sangat dikenal ditempatnya.

Modal dalam pijat beliau yaitu berupa kasur tipis dan minyak yang digunakan beliau dalam memijat sekitar Rp. 100.000-, (seratus ribu rupiah). Adapun teknik pijat yang beliau gunakan berbeda dengan teknik pijat pada umumnya yaitu menekan bagian-bagian yang dianggap sakit, namun beliau ini berbeda teknik yang digunakan sebelum memijat beliau menyentuh dengan penawar yaitu do'a – do'a dengan di bubur kan air dingin kebagian badan yang dianggap sakit, lalu beliau baru melakukan pijat.

Pijat menurut beliau adalah menolong orang yang membutuhkan bantuannya. Jenis pijat yang dilakukan beliau adalah pijat keseleo “ Tasilahu” seperti jatuh dari motor, pijat Ibu yang ingin melahirkan, dan pijat perut sakit yang biasanya dialami oleh anak-anak, serta Pijat talimbat tulang. Berhubung beliau spesialis pijat melahirkan, maka dari itu tidak ada waktu yang tetap buka pijatnya, namun pasien harus terlebih dahulu mendatangi rumah kedimannya untuk mengecek beliau apakah ada dirumah, bahkan seiring perjalanan hidup beliau yang sudah lama membuka praktek pijat bahkan ada pasien yang datang kerumah beliau tengah malam untuk membatu melahirkan, dan juga beliau mengatakan bahkan disamping beliau membantu melahirkan biasanya juga ada orang yang meminta beliau sekaligus untuk memberikan do'a-do'a dalam acara kelahiran anak. Beliau tidak pernah menganggar kan tarif dalam pemijatannya, Alhamdulillah pengasilan beliau sebagai tukang pijat tercukupi untuk sehari-hari bahkan beliau mampu mengkuliahkan seorang anaknya hingga selesai. Dan mengapa beliau masih menggeluti profesi sebagai pijat ini disamping beliau

mempunyai keahlian sebagai pijat beliau mengatakan pada dasarnya juga untuk menolong orang yang membutuhkan bantuannya.⁸¹

Dalam seharinya beliau mengatakan kira-kira sekitar sepuluh orang pasien yang memerlukan jasa nya untuk menyembuhkan penyakitnya yang pada umumnya anak-anak kecil dan termasuk itu pasien untuk melahirkan, waktu yang diperlukan untuk memijat sekitar 40 menit . Adapun pendapat beliau terhadap memijat yang bukan mahramnya beliau membolehkan. Dalam Pandangannya beliau mengatakan bahwa sebagai pijat bagaimana tidak harus memegang bagian yang sakit walau pun itu yang dianggap bagian dari aurat namun jika dalam kondisi darurat harus di pegang juga maka dari itu niat hati untuk menolong sangat diperlukan. Maka dari itu seseorang harus menyadari batas-batas nya sebagai seorang pijat dengan memijat bagian yang di anggap sakit saja oleh pasien.

Responden VII

a. Identitas Responden

Nama	: Jainab
Tempat Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 07 Februari 1939
Alamat	: Jl. Pemurus Dalam, RT 30
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: Tidak Sekolah
Umur	: 78 Tahun
Agama	: Islam

⁸¹ Wawancara bersama ibu siti hayani di kediaman beliau Jl. Kelayan Timur, GG Peradaban RT 31 pada tanggal 22 April 2015 jam 09.00

b. Profesi Jasa Pijat Ibu Jainab

Beliau dalam memulai pijat sudah sekitar 51 Tahun yang lalu pada saat beliau menikah pada waktu itu. beliau mengatakan bahwa pijat yang di lakukannya bukan karena kehendak dirinya melainkan perintah dari Putri Junjung Buih maka dari itu beliau melakukan pijat untuk menolong orang yang memerlukan dirinya. Beliau pada masa saat masih segar bisa dipanggil sampai kedaerah Banjarbaru. Selain tukang urut beliau juga merupakan seorang tabib, keahlian pijat yang beliau dapat berasal keturunan kakek beliau dari keluarga kerajaan Pangeran Suryanata. Tidak ada pelatihan yang khusus. Keahlian yang beliau dapat karena kekuatan yang diberikan oleh putri junjung buih. Dalam prakteknya beliau memerlukan waktu yang terhitung lumayan lama biasanya untuk seorang pasien bisa mencapai 3 jam bahkan ada yang sampai 6 jam untuk sekali pijat tergantung penyakitnya.⁸²

Adapun modal awal beliau cuma minyak yang dibuatnya sendiri dan tentunya disertai dengan keahlian pijat yang diturunkan dari putri junjung buih sedang alas bagi pasien hanya pada tikar saja, dan itu pun menjadi alasan beliau untuk memilih untuk menjalankan tugas dari putri junjung buih untuk menolong orang. Adapun minyak yang digunakan biasanya dibawa oleh pasien itu sendiri, baik itu minyak angin biasa bahkan lulur luluran beliau hanya memijat “mengurut”. Teknik pijat beliau yaitu dengan di tawar kan dengan ayat Al-Qur’an terlebih dahulu. Beliau mengatakan pada jaman dahulu ada minyak yang dibuat sendiri oleh putri junjung buih yang didapatnya dari alam gaib. Dalam sehari yang

⁸² Wawancara bersama ibu Jainab di kediaman beliau Jl. Pemurus Dalam, RT 30 pada tanggal 23 April 2015 jam 11.00 wita

datang kepada beliau untuk kesembuhan penyakit dari pasien kira-kira sekitar enam orang pasien per hari nya, dan pendapatan beliau pun dalam pijat ini tidak pasti namun jika di kira-kira maka pendapatan beliau sekitar Rp. 150.000-, (seratus lima puluh ribu rupiah) jika lagi banyak pasien yang datang kepada beliau untuk penyembuhan penyakitnya.

Jenis pijat yang dilakukan beliau bermacam-macam seperti Pijat keseleo, pijat sakit perut, pijat penyembuhan luka, pijat cape. Dalam sehari beliau mengatakan pasien beliau bisa mencapai sepuluh orang yang datang ke tempat beliau. Dalam prakteknya beliau memijat segala jenis kelamin baik itu laki-laki atau pun perempuan. Pandangan beliau ketika memijat lawan jenis adalah biasa saja asalkan mendapat ijin dari keluarga pasien, beliau pun mengatakan bahwa pada saat suami beliau adapun beliau terlebih dahulu meminta ijin untuk mengurut seseorang yang bukan muhrimnya. Pendapatan beliau pun dirasa nya tidak terpenuhi namun karena perintah dari putri junjung buih maka beliau masih melakukan pijat sampai sekarang.

Responden VIII

a. Identitas Responden

Nama : Abdurrasyid
Tempat Tanggal Lahir : Kalua, 03 Maret 1969
Alamat : Jl. Jendral Ahmad Yani Gg. Cahaya
km.5,5
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : SLB
Umur : 46 Tahun
Agama : Islam

b. Profesi Jasa Pijat Abdurrasyid

Beliau mulai menggeluti bidang jasa pijat ini sejak tahun 1990 yaitu sudah sekitar 25 tahun lamanya sampai sakarang, Beliau ini merupakan salah satu pijat tuna netra yang ada di Banjarmasin yang datang dari Kalua untuk mengadu nasib di Kota Banjarmasin yang dianggap nya sebagai Kota yang cukup sibuk artinya beliau memanfaatkan ini untuk memberikan pelayanan jasa tentunya berupa pijat. Beliau merupakan pijat dari lulusan sekolah luar biasa jurusan *massage* dan pengobatan lainnya, Jadi pijat beliau ini tidak sama dengan pijat kampung. Dari luar jalan raya sudah terlihat plang pijat tunanetra masuk ke dalam gang tersebut sekitar 200 meter .Dalam prakteknya beliau buka dari jam 08.00 sampai 04.00 sore. Beliau melayani pijat pria ataupun wanita.

Pijat menurut beliau adalah tentu untuk menyembuhkan orang dengan menggunakan jari-jari tangan tanpa harus mengkonsumsi segala obat-obatan, adapun modal awal untuk membuka usaha ini beliau mengatakan relatif artinya termasuk sewa rumah baik itu bayar beban listrik, beban air, dan lain-lainnya seperti pembuatan plang yang ada samping rumah beliau dalam hal ini beliau mengatakan modal untuk usaha ini sekitar Rp.1.000.000-, (satu juta rupiah).⁸³

Adapun jenis pijat yang dilakukan beliau adalah pijat akupuntur, pijat refleksi, pijat cape, pijat untuk radang ginjal yang menurut beliau tidak

⁸³ Wawancara bersama bapa Abdurrasyid dikediaman beliau Jl. Jendral Ahmad Yani Gg. Cahaya km.5,5 pada tanggal 23 april 2015 jam 02.00 wita

memerlukan pelatihan khusus untuk pijat tersebut, namun untuk pijat refleksi beliau mengatakan perlu keahlian khusus untuk mempraktekannya. Keahlian pijat beliau nya pun didapatnya dari belajar di sekolah khusus untuk pijat, menurut beliau nama nya untuk memijat itu tidak ada yang otodidak pasti memerlukan pelatihan dalam mempraktekannya. Alasan beliau memilih pijat ini sebagai mata pencaharian pertama, agar tidak ketergantungan permanen dengan orang artinya karena beliau adalah seorang tunanetra maka dalam beraktifitas sehari-hari beliau cukup merasa kesulitan dan hal itu memerlukan bantuan orang lain, dalam hal ini untuk beraktifitas dibantu oleh istrinya sendiri. Kedua, Dari segi saingan beliau mengatakan bahwa kita pasti kalah bersaing karena orang menggunakan mesin sedangkan cuma pakai tangan. Maka dari itu beliau memilih profesi pijat.

Tarif yang harus dibayarkan dalam sekali pijat ditempat beliau ini adalah bervariasi, beliau mengatakan batas standar pijat itu adalah Rp.50.000-, (lima puluh ribu rupiah) dalam hal ini batas standar tersebut tidak dibuat sendiri oleh beliau melainkan itu merupakan stadarisasi organisasi pijat persatuan tuna netra di Kota Banjarmasin. Dalam sehari beliau mengatakan pendapatan bersih dalam seharinya sekitar Rp. 250.000 (Dua Ratus lima puluh ribu rupiah). Pendapatan beliau pun sebagai pijat tercukupi dalam pemenuhan kehidupan sehari-hari, beliau mengatakan dalam sekali memijat pasien waktu yang diperlukan bisa mencapai 1 jam bahkan lebih sesuai permintaan pasien yang meminta pijat untuk bagian seluruh tubuh. Dalam sehari nya beliau mengatakan mendapat kan pasien sekitar lima Orang pasien yang ingin menyembuhkan penyakitnya.

Adapun teknik pemijatnya jelas menggunakan tangan dalam memijat ataupun menyembuhkan pasiennya. Pandangan beliau ketika memijat lawan jenis itu beliau kurang mengetahui tergantung permintaan pasien karena bagian dari pengobatan, namun dalam prakteknya beliau saat memijat lawan jenis dalam hal ini wanita baik wanita dewasa ataupun anak-anak di temani istrinya agar tidak menyalahgunakan kepercayaan pasien dalam menyembuhkan penyakitnya, karena beliau merupakan lulusan dengan jurusan *massage* maka dari hal itu beliau mengatakan sudah di ajarkan disana bagaimana memijat lawan jenis karena beliau merupakan pijat tuna netra artinya beliau hanya menggunakan indera praba yaitu tangan tanpa bisa melihat pasien.

Responden IX

a. Identitas Responden

Nama : Rusnah
 Tempat Tanggal Lahir : Paringin, 24 juli 1957
 Alamat : Jl. Prona I Gg. Kasturi I
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : SD
 Umur : 58
 Agama : Islam

b. Profesi Jasa ibu Rusnah

Beliau mulai membuka pijat sejak tahun 1994 jika dihitung-hitung maka beliau sudah menekuni pijat ini selama 25 tahun sampai sekarang. Awal mula

beliau memijat karena keluarga beliau merupakan semuanya berprofesi sebagai tukang pijat namun dalam penggunaan pijatnya semuanya berbeda-beda, ada yang khusus pijat melahirkan dan adapula pijat yang khusus untuk pasien yang mengalami patah tulang. Bagi pasien yang memerlukan jasa pijatnya biasanya pasien tersebut ataupun orang dari pasien tersebut yang menjemput beliau untuk menyembuhkan penyakitnya bahkan beliau mengatakan ada orang yang datang daerah Binuang hanya untuk mendapatkan penyembuhan. Dalam pijat beliau tidak batasan untuk waktu buka nya, sistem nya apabila pasien atau orang suruhan yang menjemput. Beliau mengatakan pijat yang terhadap seseorang tidak mesti sembuh namun harus ada kaitan uratnya artinya dalam hal ini secara logis atau secara akal singkatnya sipasien merasa nyaman saat dipijat oleh pemijat.⁸⁴

Adapun pengertian pijat menurut beliau adalah memijat orang merasa kelelahan badan akibat aktivitas yang mungkin terlalu berat melebihi dari kemampuan badan atau tenaga yang dikeluarkan dari tubuh. Adapun dalam pijat beliau tidak menggunakan modal yang banyak sekitar Rp 50.000-, (Lima puluh ribu rupiah) termasuk itu karpet dan minyak urut nya. Nama nya modal beliau yang sebenarnya keahliannya dalam memijat, menurut beliau tidak bisa di beli atau bisa diajarkan kepada sembarang orang. Beliau mengatakan terkadang pasien itu sendiri yang menyiapkan minyak, seperti minyak kayu putih, minyak jaitun agar mempermudah dalam memijat, untuk tempat berbaringnya pasien pun beliau menggunakan alas tipis yang tidak terpakai lagi namun masih bisa digunakan sebagai tempat berbaring bagi pasien. pijat yang berupa lulur biasanya beliau

⁸⁴ Wawancara bersama ibu Rusnah di kediaman beliau Jl. Prona I Gg. Kasturi I pada tanggal 24 April 2015 jam 03.00 wita

memerlukan waktu untuk persiapan pijat lulur ini yang berbeda dengan pijat, perbedaannya terletak penambahan wangi-wangi sesuai selera pasien, mengapa cukup lama dalam persiapan karena untuk memaksimalkan wangi-wangi itu perlu dimasak terlebih dahulu agar benar-benar menyatu dengan minyak yang sudah ditambahkan wangi-wangian tadi. Beliau mengatakan pijat lulur ini biasanya dilakukan oleh kaum wanita guna membersihkan badan disaat air biasa tidak mampu menghilangkan aroma tersebut.

Jenis pijat yang ada pada beliau ini adalah keseleo, pijat cape, pijat untuk sakit perut dikarenakan masuk angin, pijat lulur, adapun untuk waktu pemijatan biasanya untuk penyakit yang ringan sejenis pijat sakit perut dikarenakan masuk angin rata-rata satu jam dalam pemijatannya, namun apabila untuk penyakit yang dianggap berat seperti keseleo “pergeseran struktur tulang (talimbat tulang)” maka memerlukan waktu yang lama rata-rata tiga jam bahkan bisa lebih dalam memijatnya.

Adapun dalam pijat beliau ini tidak ada tarif dalam sekali pijat tergantung keikhlasan pasien dalam membayar upah atas upaya beliau dalam menyembuhkan penyakit pasien, walaupun tidak ada tarif namun beliau mengatakan biasanya pasien memberi upah beliau minimal sebesar Rp.35.000-, (Tiga puluh lima ribu rupiah) namun terkadang ada juga pasien yang memberikan sebesar Rp. 100.000-, (Seratus ribu rupiah) tergantung keikhlasan dari pasien tersebut. Adapun alasan beliau memilih pijat sebagai mata pencahariannya karena keahlian pijat yang beliau dapat berasal dari keturunan kakek beliau, oleh sebab itu maka beliau memiliki tanggung jawab untuk melanjutkan warisan bakat yang diberikan keturunannya.

Pendapatan beliau sebagai pijat pun dikatakannya terpenuhi untuk kebutuhan sehari-hari dari penghasilannya sebagai tukang pijat, Dalam sehari pasien yang datang ataupun menjemput sekitar tiga orang pasien dan bisa mencapai enam orang pasien pijat bahkan lebih beliau mengatakan dalam sehari sekitar Rp. 150.000-, (seratus lima puluh ribu rupiah), karena dalam jasa kesehatan ini tidak dapat dipastikan untuk secara pasti berapa orang dalam sehari nya begitu pun dengan upah yang diberikan kepada beliau namun Pandangan beliau tentang ketika memijat lawan jenis adalah beliau anggap biasa saja, beliau mengatakan anggap saja pasien itu keluarga kita, kalau pasien itu masih anak-anak ataupun remaja maka anggaplah anak kita, namun apabila pasien itu dewasa anggap lah kaka atau pun paman kita, dan pandangan beliau ketika ada orang yang pikirannya dianggap buruk, sebagai tukang pijat maka kita senantiasa selalu berdo'a kepada Allah, agar dilindungi dari orang yang ingin berbuat jahat kepada kita.

Responden X

a. Identitas Responden

Nama	: Siti Fatimah
Tempat Tanggal Lahir	: Berabai, 27 Maret 1945
Alamat	: Jl. Bina Brata, Gg Permata smp. Gardu Induk RT 15
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: Tidak sekolah
Umur	: 70 Tahun

Agama : Islam

b. Profesi Jasa pijat Ibu Siti Fatimah

Beliau awal mula memijat sekitar tahun 2000 dalam hal ini beliau sudah menggeluti profesi sebagai pijat profesional ini sudah selama 15 tahun. Dilingkungan sekitar beliau pun sebenarnya banyak tukang pijat yang lain. Namun beliau mengatakan kalau pasien tersebut belum merasa sembuh total maka kepada beliau lah pasien itu untuk menyembuhkan penyakitnya. Beliau ini belajar pijat secara otodidak tidak mengenyam pendidikan khususnya di bidang pijat, tidak seperti yang lain. Namun kelebihan beliau ini terletak pada cara atau teknik pengobatannya yaitu menggunakan air penawar yang telah dibacakan do'a yang air itu diusap kan terlebih dahulu ke bagian yang dianggap sakit oleh pasien. Beliau dalam pijatnya tidak ada batasan waktu untuk buka ataupun tutup dalam pijatnya, beliau mengatakan apabila orang tersebut memerlukan bantuan khusus di pijat maka beliau dengan sukarela akan menolong.

Adapun pengertian pijat menurut beliau adalah merasakan dengan tangan dimana bagian yang dianggap sakit, kemudian mencoba menggunakan teknik untuk memijatnya. Menurut beliau untuk setiap penyakit berbeda-beda cara memijatnya misalkan saja untuk pijat samak "pijat buang angin dalam tubuh", beliau mengatakan untuk penyakit ini tidak dapat sembarang pijat, menurut beliau hal yang pertama dilakukan adalah mencabut angin yang ada pada tubuh tersebut yaitu dengan cara mengusap-usapkan tangan kita menggunakan air dingin, lebih bagus lagi air dingin tersebut di tambahkan dengan batang sirih dan sabun untuk

mempermudah mengusap-usapkan tangan dengan lembut dibagian yang sakit. minyak yang digunakan beliau adalah minyak kelapa, *heandbody*, bahkan lulur.

Dalam menjalankan pijat ini beliau tidak menggunakan banyak modal kecuali minyak kelapa, *heandbody* tadi cuma untuk mempermudah memijat sekitar Rp. 30.000-, (Tiga Puluh ribu rupiah) dengan alas tikar biasa, pendapatan beliau dalam sehari nya tidak menentu namun kalau dikira-kira sekitar Rp. 100.000-, (seratus ribu rupiah) jika sedang ramai, dalam sehari yang datang kepada beliau sekitar enam orang perharinya. Adapun dengan pijat lulur biasanya pasien itu sendiri yang menyediakan bahan-bahan atau rempah-rempah yang sesuai dengan keinginan dari pasien itu sendiri, Dalam bayaran terhadap beliau ini seringan hati pasien aja untuk memberikan upah, Pendapatan beliau sebagai pijat pun dirasa nya kurang karena dalam sehari minimal dua orang pasien dan walaupun banyak bisa mencapai tujuh orang dalam sehari, untuk satu pasien saja upahnya tidak menentu yaitu sesuai dengan keringanan hati dari pasien itu sendiri. Namun beliau mengatakan pijatnya bukan untuk mencari materi namun pijat nya untuk mendapatkan pahala dari Allah,dengan cara membatu orang yang dalam kesusahan atau yang membutuhkan pertolongan untuk penyakitnya, Alasan beliau pun memilih pijat adalah disamping usia beliau tua, keahlian beliaupun hanya pijat yang diturunkan dari keturunan nenek beliau yang berprofesi sebagai pijat juga pada jamannya, walaupun penghasilan dari pijat ini dianggap kurang namun

beliau mengatakan pemenuhan kebutuhan sehari-harinya di penuhi oleh suami beliau yang bekerja secara pasti penghasilannya.⁸⁵

Pendapat beliau ketika memijat lawan jenis adalah merupakan hal yang biasa saja karena niat kita tulus hanya untuk menolong seseorang namun dalam praktek pijatnya sebisa kita untuk tidak melanggar norma-norma yang telah ada di ajaran Islam. itu dianggapnya bagian dari keadaan darurat seperti kecelakaan yang mengakibatkan keseleo pada bagian-bagian tertentu yang terkena benda-benda keras yang mengakibatkan bengkak pada bagian tersebut. beliau mengatakan badan laki-laki itu keras maka perlu tenaga ekstra untuk memijatnya.

Responden XI

a. Identitas Responden

Nama : Citra Lestari
 Tempat Tanggal Lahir : Barabai, 28 Agustus 1983
 Alamat : Jl. Gatot Subroto Rt 18
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : SLTA
 Umur : 32 Tahun
 Agama : Islam

b. Profesi Jasa pijat Ibu Citra

Pada awal pertama membuka pijat beliau sekitar 6 tahun namun itu waktu tempat praktek beliau hanya dikediaman beliau di Barabai pertama kali beliau

⁸⁵ Wawancara bersama ibu Siti Fatimah Jl. Bina Brata, Gg Permata smp. Gardu Induk RT 15 pada tanggal 25 April 2015 jam 09.00 wita

membuka usaha pijat ini di Banjarmasin sekitar 4 tahun yang lalu dengan bangunan yang khusus digunakan untuk pijat baik itu terhadap laki-laki ataupun wanita. Teknik pijatnya tidak secara otodidak, namun dengan sistem pembelajaran. Tempat praktek beliau ini pun bisa dikatakan lengkap juga letak bangunan nya strategis, untuk sebuah tempat pijat seperti adanya handuk, lap tangan, kasur yang nyaman baik itu untuk pijat refkesi dan pijat biasa, kebersihan perkakas minak gosok, aroma terapi, ruang tunggu untuk pengunjung. Adapun perangkat tambahan lainnya juga di tambahkan musik, penerangan yang secukupnya. Di bagian luar dilengkapi lahan untuk parkir sekitar 15 meter untuk memarkirkan kendraan roda dua.⁸⁶

Dalam modal usaha ini beliau mengatakan sekitar Rp. 3 jt termasuk dengan sewa bangunan dan tanah, sebenarnya pijat yang beliau lakukan adalah pijat keluarga, dengan demikian menurutnya kesan yang di timbulkan akan baik. Pengertian pijat menurut beliau adalah memulihkan kembali badan yang terasa sakit dengan menekan bagian-bagian tertentu pada bagian tubuh yang dirasa sakit.

Adapun jenis pijat yang terdapat pada usaha pijat beliau ini adalah pijat tradisional dan pijat refleksi.⁸⁷ Teknik pijat tradisional berbeda dengan pijat refleksi yaitu dengan mencari titik-titik refleksi pada telapak kaki. Tarif yang harus dibayarkan terhadap beliau ini sebesar Rp. 75.000-, (Tujuh puluh lima ribu

⁸⁶ Wawancara bersama ibu citra di kediaman nya Jl. Gatot Subroto Rt 18. Pada tanggal 27 April 2015. Jam 03.00 wita

⁸⁷ Pijat *refleksi*, adalah bentuk terapi menggunakan penekanan yang terpusat pada titik – titik refleks di telapak tangan dan kaki. Titik – titik tersebut berhubungan dengan berbagai organ dan bagian tubuh. Pengobatan jenis ini bisa menjadi sangat efektif, khususnya pada kasus – kasus dimana sakit terasa sangat kuat sehingga penekanan yang dilakukan langsung pada bagian yang sakit terasa tidak tertahankan. <http://Library.Binus.ac.id>. Di akses tanggal 27 April 2013. Jam 06.00 wita.

rupiah) dalam sekali pijatnya. Dalam prakteknya pasien yang datang ketempat beliau sekitar 2 – 4 orang perhari, pendapatan beliau tidak menentu untuk setiap harinya, bahkan terkadang kalau lagi sepi, perharinya cuma satu orang yang datang ketempat beliau artinya pendapatan hanya sebesar Rp. 75.000-, (Tujuh puluh lima ribu rupiah) namun biasanya dalam sehari beliau mengatakan sekitar 2 orang pasien pijat yang datang ketempatnya maka pendapatnya bersih per hari sekitar Rp. 150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) . Alasan beliau mengapa memilih profesi sebagai pijat ini walau pun dikatakan nya pendapatan tidak menentu namun beliau mengatakan disamping untuk menyalurkan keahlian yang sudah dipelajari juga untuk memberi kan pelayanan jasa kesehatan berupa pijat.

Beliau mengetahui bahwa ketidakbolehan seorang muslim untuk memegang tubuh yang bukan muhrimnya, pandangan beliau ketika memijat lawan jenis adalah sudah biasa artinya dalam nama nya pengobatan itu segala nya bisa dilakukan untuk penyembuhan namun dalam hal ini sebisa mungkin kita untuk tidak berniat yang tidak baik, karena pelayanan harus sesuai dengan batasan-batasan yang sudah ada.

Responden XII

a. Identitas Responden

Nama : Marliani

Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 09 November 1966

Alamat : Jl. HKSAN komplek AMD permai 4C

No.102 Rt 17

Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SLTA
Umur : 49 Tahun
Agama : Islam

b. Profesi Jasa pijat Ibu Marliani

Beliau mulai menggeluti bidang jasa pijat ini sejak tahun 1995 sekitar 20 tahun sudah berprofesi sebagai pijat profesional, Pijat yang beliau lakukan menggunakan sistem jemput pelanggan artinya beliau sendiri yang datang ketempat pasien yang menginginkan penyembuhan dari beliau. Asal mula pijat beliau ini merupakan dari keturunan nenek moyang nya yang sudah terlebih dahulu sebagai pijat di zamannya. Dalam praktek pijat nya pun beliau tidak membataskan waktu tutup, apabila pasien meminta beliau untuk penyembuhan penyakitnya maka beliau akan datang ke tempat dari pasien tersebut, Beliau dalam bentuk promosi atau pengenalannya pun hanya melalui mulut ke mulut sekitar kediamannya yang kemudian menyebar ke orang-orang hingga akhirnya beliau dikenal sebagai pijat.

Pengertian pijat menurut beliau adalah membuang penyakit atau melancarkan aliran darah melalui gerak jari-jari tangan tentunya dengan teknik yang tidak sembarangan, pijat beliau ini dipelajari nya secara otodidak tanpa ada yang mengajari namun beliau mengatakan keahlian pijat yang didapatnya karena dalam dirinya sudah mengalir darah seorang pijat yang diturunkan dari nenek moyangnya, jadi bakat itu sudah ada pada dirinya untuk mempelajari sendiri teknik pijat.

Modal dalam pijat ini hanya minyak seperti balsem geliga untuk 40 gr. Kisaran harga Rp. 14.000-, ribu rupiah yang beliau gunakan dalam beberapa kali pijat untuk pasien, adapun tambahan untuk minyak lainnya biasanya disesuaikan dengan keinginan dari pasien itu sendiri. Jenis pijat yang terdapat pada beliau ini ada pijat cape, pijat keseleo, pijat untuk sakit setrok, pijat lulur, bahkan pijat sekaligus batimung guna mengurangi keluarnya keringan berlebihan pada tubuh dan menjadikan badan menjadi lebih wangi karena hasil dari uap air yang telah dicampuri wangi-wangian tadi baik itu laki-laki ataupun perempuan namun beliau mengatakan pada dasarnya pijat sekaligus timung ini dilakukan bagi kaum perempuan. Alasan beliau memilih berprofesi sebagai pijat di samping untuk membuka usaha yang lain yang dianggapnya perlu modal yang besar juga keahlian beliau hanya sebagai pijat, namun dari sinilah beliau memanfaatkan keahliannya untuk menyembuhkan penyakit seseorang.⁸⁸

Adapun tarif dari pijat beliau ini adalah relatif sesuai dengan kondisi dari pasien, beliau mengatakan untuk pijat biasa seperti keseleo, pijat cape, biasanya pasien memberi paling minim Rp. 20.000-, (Dua puluh ribu rupiah) dan paling tinggi biasanya Rp. 40.000-, (Empat Puluh ribu rupiah) Namun untuk pijat setruk biasanya sebesar Rp. 50.000-, (Lima puluh ribu rupiah) orang memberi walaupun dalam prakteknya beliau tidak menyampaikan harus untuk berapa sekian membayarnya. Namun lain halnya dengan dengan pijat lulur biasanya beliau untuk pijat ini harus mengeluarkan bajet sendiri untuk menyediakan rempah yang harus disiapkan maka dari itu pijat lulur ini di anggar kan beliau sebesar Rp.

⁸⁸ Wawancara bersama ibu Mariani di kediaman rumah sewa beliau di Jl. HKSN komplek AMD permai 4C No.102 Rt 17 pada tanggal 28 April 2015 jam 04.00 wita

60.000-, (Enam Puluh ribu rupiah) dan jikalau pasien menambah paket untuk sekaligus timung maka akan dikenakan tarif sebesar Rp. 150.000-, (Seratus Lima Puluh ribu rupiah) untuk seorang pasien baik itu orang dewasa ataupun anak-anak. Menurut beliau kalau pijat saja tidak akan cepat menyembuhkan penyakit yang diderita namun harus ditambahkan dengan obat seperti *amoxicillin*, *paracetamol* dan obat pengurang rasa sakit yang lain.

Pandangan beliau ketika memijat lawan jenis yang bukan muhrimnya menurut beliau karena dalam hati hanya untuk menolong tidak ada pikiran yang tidak baik maka hal tersebut biasa-biasa saja, agar terhindar dari orang-orang yang tidak baik maka hendaknya sebelum beraktivitas itu disertai dengan do'a kepada sang pencipta agar dilindungi dari perbuatan yang dzalim. Adapun untuk pendapatannya dari profesi jasa pijat ini beliau merasa terpenuhi untuk kebutuhan sehari-harinya.

3. Analisa gambaran profesi pijat profesional di Kota Banjarmasin

Dari dua belas responden yang berprofesi sebagai pijat profesional di kota Banjarmasin, menyatakan bahwa profesi jasa pijat profesional ini tidak sama pendapatannya bahkan setiap bayaran pijat tidak dapat dipastikan pendapatannya untuk perharinya bahkan perbulannya.

Diketahui pula bahwa pijat profesional ini ada yang bertarif untuk membayar jasa yang telah dikeluarkan namun adapula yang tidak bertarif sesuai keikhlasan. Dalam hal ini penulis memperoleh fakta bahwa dari beberapa pijat yang ditemui selama penelitian untuk yang bertarif, Orang yang berprofesi sebagai pijat profesional pada umumnya mendapatkan pijat nya berasal

pendidikan khusus yang mengajarkan pijat, Namun untuk yang tidak bertarif tidak mendapatkan keahliannya dari bentuk pengajaran atau pendidikan khusus, akan tetapi melalui suatu bentuk bakat dari lahir yang mengalir dalam darahnya sebagai pemijat atau dalam hal ini pembelajaran keahliannya dari otodidak yang bakatnya diturunkan oleh keturunan. Dalam praktek pijat dilihat dari segi minyak yang digunakan relatif sama artinya minyak yang digunakan pada dasarnya hanya untuk mempermudah memijat tubuh dari pasien.

Dari ke dua belas responden diketahui pula bahwa pijat yang bertarif dalam pembayaran pijatnya lebih banyak mengeluarkan modal dalam pijatnya sedangkan yang tidak bertarif tidak banyak menggunakan modal dalam pijatnya. Namun dalam penelitian tentang profesi pijat ini menemukan bahwa profesi pijat yang tidak bertarif dalam seharusnya lebih banyak mendapat pasien pijat dari pada pijat yang menggunakan tarif dalam pembayarannya. Namun kalau dilihat dari segi kelengkapan tentu kurang dibandingkan yang berbayar.

Dari ke dua belas responden peneliti menyimpulkan bahwa semuanya mengetahui bahwa ketidakbolehan seorang muslim untuk memegang tubuh yang bukan murimnya namun dalam bentuk padangannya berbeda-beda yang pada dasarnya sama semua yang berprofesi sebagai pijat adalah menolong orang yang memerlukan penyembuhan yang tidak berefek samping kalau digunakan berlebihan, namun seorang pasien tidak bisa sembuh jika dalam penyembuhannya tidak melakukan latihan ringan untuk mengendurkan otot yang sedang mengalami ketegangan akibat aktifitas yang dianggap berlebihan.

Dari dua belas responden dikelompokkan menjadi dua kelompok sesuai dengan keahlian yang para responden dapat. Responden No. 1,2,3,4,5,6,7,9,10,12 mendapatkan keahliannya tidak melalui pendidikan khusus untuk pijat namun keahliannya berasal dari keturunan yang dimana mereka belajar sendiri (secara otodidak) yaitu Bapak H. Iskandar Idham, Ibu Fitriani, Bapak Hambali, Ibu Nurzannah, Ibu Hj. Siti Hayani, Ibu Jainab, Ibu Rusnah, Ibu Siti Fatimah, Ibu Marliani. Dari kesepuluh responden ini pendapatan mereka dalam sehari tidak menentu karena mereka tidak menggunakan tarif dalam pijatnya, dalam hal ini tergantung dari pasien yang memberikan upah dari pelayanan jasa yang telah dikeluarkan oleh tukang pijat. Responden pertama menyatakan bahwa pendapatannya bersihnya sekitar Rp. 200.000-, (Dua ratus ribu rupiah) karena tidak menggunakan tarif maka pendapatannya hanya bersifat perkiraan dalam pendapatan, pijat yang dilakukan beliau untuk seorang pasien maksimal sekitar 1 setengah jam dalam pemijatannya, dalam sehari pasien yang datang ketempat beliau sekitar sepuluh orang pasien dengan berbagai keluhan. Penghasilan yang beliau ini dapat digunakannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, beliau memilih pijat bukan tanpa alasan dalam hal ini karena beliau ingin memanfaatkan keahlian pijat yang beliau dapat dari keturunan digunakan untuk hal yang positif. Responden ke dua juga seorang pijat profesional yang mana pijatnya sudah berjalan sekitar enam tahun. Pendapatan Ibu Fitriani ini pun hanya bersifat perkiraan karena beliau tidak menggunakan tarif yang dibebankan terhadap pasien, beliau mengatakan pendapatannya sekitar Rp. 150.000-, (seratus

lima puluh ribu rupiah) perharinya. Modal yang digunakan nya pun sangat sederhana Cuma minyak kayu putih.

Responden ke tiga yaitu bapa Hambali pijat yang beliau lakukan sudah berjalan selama kurang lebih 15 Tahun sampai sekarang, pendapatan beliau ini terbilang sangat berbeda dengan responden yang lain beliau mengatakan pendapatannya maksimal satu juta rupiah untuk pengobatan yang beliau berikan yang pernah diberikan oleh pasien, namun beliau mengatakan biasanya pendapatan yang beliau dapat sekitar Rp. 350.000-, (Tiga ratus lima puluh ribu rupiah) perharinya. Beliau mengatakan kebanyakan yang berobat untuk kesembuhan penyakit nya adalah kalangan kelas menengah keatas. Dibandingkan pijat yang lain beliau ini termasuk sangat beraneka ragam jenis pijat yang disampaikan di antara nya Pijat sakit pinggang, sakit persendian, sakit perut, pijat syaraf, pijat tulang belakang, dan keseleo, berbeda dengan yang lain hanya menyampaikan secara umum saja jenis pijat yang dilakukannya. Untuk waktu pemijatan beliau ini kurang lebih sama dengan responden lain yaitu satu setengah jam untuk seorang pasien. Dalam seharinya beliau ini memperoleh pasien sekitar tujuh orang per harinya. Alasan beliau dengan memilih profesi pijat ini adalah untuk menyalurkan keahliannya sebagai pijat profesional juga untuk memenuhi keperluan hidup untuk sehari-harinya.

Responden ke empat yaitu bapa Ali beliau sudah memijat sekitar 20 Tahun, beliau ini termasuk yang menggeluti profesi ini sudah lama di bandingkan dengan responden yang lainnya. pendapatannya pun dalam sehari tidak dapat ditentukan untuk perharinya namun kalau kalau sedang banyak yang datang

kepada nya biasanya pendapatannya sekitar Rp. 300.000 (Tiga Ratus Ribu rupiah), Dalam sehari biasanya yang datang ketempat nya sekitar sepuluh orang pasien dari berbagai kalangan. Untuk satu kali pemijat waktu yang diperlukan sekitar 40 menit. hal yang membedakan dari responden yang lain tempat praktek beliau ini di tempat yang terhitung strategis karena merupakan simpangan jalan, namun dalam hal ini di tambah dengan ketenaran nama yang sudah dikenal orang-orang. Responden ke lima atas nama ibu Nurzannah jika digolongkan kepada lama nya beliau memijat maka beliau ini terhitung masih baru jika dibanding kan dengan responden yang lain dan juga pendapatannya ini terhitung lebih sedikit di bandingkan dengan responden yang tidak bertarif lainnya seperti responden 1,2,3,4,6,9,dan 10. beliau ini dalam pijatnya dimulai sejak tahun 2008, namun pendapatannya jika diperkirakan sehari sekitar Rp. 100.000-, (seratus ribu rupiah) dalam seharinya pasien yang datang ke tempat beliau ini sekitar enam orang pasien per harinya, adapun untuk lama pijat beliau ini sekitar 1 jam tergantung penyakit atau keluhan dari pasien.

Responden yang ke tujuh atas nama ibu jainab ini paling lama beliau dalam menjalani sebagai seorang pijat sudah terhitung paling lama yakni sekitar 30 Tahun sampai sekarang dari segi umur pun beliau ini paling lama sekitar 75 Tahun di bandingkan dengan responden lain. Dari segi keunikan sendiri keahlian pijat yang beliau dapat berasal dari keturunan keluarga kerajaan dan beliau ini di bandingkan dengan responden 1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12 adalah paling lama, untuk pijat dengan keluhan keseleo ringan saja pijat nya sekitar 3 jam namun jika keluhannya itu banyak maka memerlukan waktu peminjat nya sekitar 6 jam

memijat pasien. Kemudian responden ke sembilan beliau ini menyatakan bahwa pijatnya sudah dilakukannya sekitar 15 tahun yang lalu, pendapatannya perhari pun tidak menentu namun jika diperkirakan maka pendapatannya sekitar Rp. 150.000-, (seratus ribu rupiah) perharinya dan pasien yang datang ketempat beliau ini sekitar enam orang perharinya, alasan beliau memilih profesi pijat ini pun bahwa merasa mempunyai tanggung jawab terhadap keahlian yang diturunkan oleh keturunan beliau untuk menolong sesama yang sedang membutuhkan bantuannya.

Adapun responden yang menggunakan tarif dalam pijatnya yaitu responden 8 dan 11 atas nama bapa Abdurrasyid dengan ibu citra, Responden kedelapan yaitu bapa Abdurrasyid beliau ini seorang pijat profesional yang membedakan dengan responden lain beliau ini merupakan seorang pijat tunanetra atau gangguan masalah penglihatan, keahlian pijatnya didapat melalui pembelajaran khusus sekolah pijat. Dengan tarif Rp.50.000-, (Lima puluh ribu rupiah) perorangnya, pendapatannya perharinya pun sekitar Rp.250.000-, (Dua ratus lima puluh ribu rupiah), biasanya sekitar lima orang pasien per hari nya yang datang ke tempat beliau ini, dari segi kelengkapan untuk yang bertarif dapat dikatakan hanya sebatas kelengkapan secukupnya untuk pijat yang sama dengan responden pijat yang tidak bertarif lainnya cuma minyak yang diolah sendiri di tambah dengan tempat berbaring bagi pasien. Kemudian alasan beliau memilih profesi pijat ini disamping tidak ingin ketergantungan dengan orang lain karena beliau merupakan seorang tunanetra, alasan beliau juga dari sisi keuangan yang terbatas untuk membuka usaha yang lebih menjanjikan lagi. Kemudian responden ke

sebelas atas nama ibu citra yang membedakan dengan responden yang bertarif lainnya atas yaitu responden ke delapan atas nama bapa Abdurrasyid dari segi harga ibu citra ini memberikan tarif kepada pasien sebesar Rp 75.000-, (tujuh puluh lima ribu rupiah) sedangkan bapa Abdurrasyid dalam pijat beliau ini memberikan tarif kepada pasien nya sebesar Rp. 50.000-, (Lima puluh ribu rupiah) dalam hal ini perbedaan tarif tersebut yang membedakan pada jasa pijat ibu citra ini menggunakan fasilitas yang dapat dikatakan lengkap untuk memeberikan pelayanan terhadap pasien pijatnya, namun dari segi dilihat dari segi pendapatan bahwa jasa pijat kesehatan yang dijalankan oleh ibu citra ini terbilang masih kurang dibandingkan pendapatan bapa Abdurrasyid yang seorang tunanetra kurang lebih sekitar Rp. 250.000-, (dua ratus lima puluh ribu rupiah) sedangkan pendapatan ibu citra ini kurang lebih sekitar Rp. 175.000-, (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah) perharinya,.walaupun tidak dapat dipastikan dalam jenis usaha jasa pijat ini namun untuk per harinya pasien pijat yang datang ke tempat pijat ibu citra ini sekitar dua orang pasien, dibandingkan dengan bapa Abdurrasyid beliau yang sekitar lima orang perharinya. Pada dasarnya pijat yang menggunakan tarif atau tidak (secara sukarela) sama-sama memberikan pelayanan yang maksimal untuk menyembuhkan keluhan dari pasien.

Dalam hal ini penulis mendapat fakta bahwa profesi jasa pijat profesional di kota Banjarmasin kebanyakan pada umum nya keahlian yang didapat melalui keturunan, kemudian dilihat dari segi banyak nya pasien maka pijat yang keahlian nya berdasarkan keturunan pada umumnya lebih banyak daripada keahlian pijat nya yang diperoleh melalui dalam suatu bentuk pelajaran pijat, walaupun dari sisi

pendapatan pijat yang tidak menggunakan tarif. Adapun modal dalam jasa yang berbentuk pijat ini secara umum tidak memerlukan modal yang cukup banyak cukup tempat berbaring yang berupa alas kemudian minyak yang digunakan untuk mempermudah memijat selebihnya hanya kelengkapan penunjang pijat saja berupa handuk atau sejenis lap tangan selebihnya modal yang paling di utamakan dalam pijat ini adalah berupa keahlian dari seorang pijat itu sendiri. Kemudian melihat dari jenis pijat yang ada pada para responden maka penulis memberikan gambaran pijat yang umum dilakukan seperti pijat keseleo hingga pijat patah tulang. Adapun mengenai pandangan masyarakat yang berprofesi pijat profesional ini secara umum dari keduabelas responden berpendapat bahwa mereka mengetahui tentang ketidakbolehan seorang muslim untuk memegang tubuh yang bukan muhrimnya, tentunya hanya memegang bagian yang sakit serta dalam hal ini merupakan kondisi yang dianggap darurat atau yang sedang membutuhkan pertolongan khusus nya dibidang jasa kesehatan.

B. Analisis Profesi jasa Pijat Profesional dalam perspektif Ekonomi Islam

Prinsip dasar Ekonomi Islam keyakinan kepada Allah sebagai Rabb dari alam semesta dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah Rabb semesta alam maka konsep ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Menurut penulis pijat di kota Banjramasin para responden yang telah diwawancarai pada umumnya memberikan pelayanan jasa berupa pijat tidak semata-mata mencari keuntungan atau upah yang di berikan pasien namun lebih merupakan pertolongan terhadap pasien.

Berdasarkan asas hukum bisnis dala Islam yaitu:

- a. Kebebasan dalam kepemilikan usaha bisnis, ialah status yang membuat seseorang bebas memiliki harta dan mengelolanya, sekaligus melekukan berbagai transaksi yang dikehendaknya selama tidak melanggar aturan *syar'i* Islam memberikan hak ini kepada semua orang, kecuali: anak kecil, orang gila dan orang safih. Dua belas kasus seluruhnya memiliki kebebasan dalam menjalankan usahanya karena orang-orang yang menjalankan usahanya dalam bentuk jasa kesehatan sudah dewasa dalam berpikirnya.
- b. Keadilan dalam produksi dan distribusi, Hal ini berarti dalam bisnis tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya, baik konsumen atau bahkan masyarakat secara luas. Semua pihak dalam relasi bisnis apapun, tidak boleh saling merugikan satu sama lainnya. Ini tidak hanya merupakan himbauan moral belaka, yang diarahkan

pada kemauan baik masing-masing orang mentaatinya atau tidak, melainkan dilakukan dengan aturan-aturan hukum bisnis dan ekonomi yang kemudian dilaksanakan secara konsekuen, dengan didukung oleh saksi dan hukuman yang adil. Ataupun paling tidak, prinsip ini harus dijiwai semua aturan bisnis dan ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.

- c. Komitmen terhadap *akhlakul karimah* dalam praktek bisnis, menurut penelitian seluruh responden dalam menjalankan usaha dengan mengemalkan akhlakul karimah di antaranya dengan berbagai macam rezeki, tidak mencari keuntungan semata dan tekun bekerja.

Di lihat dari tiga Aspek, yaitu aspek latar belakang, aspek dari segi fungsi, aspek dari segi kemaslahatan.

- a. Aspek latar belakang pijat

Jenis pertama, pijat untuk pengobatan yang direkomendasikan dokter untuk mengobati kelemahan otot atau tujuan lainnya. Pijat jenis ini boleh, karena ia merupakan bentuk pengobatan yang pada asalnya boleh. Akan tetapi wajib menjaga aurat dari pandangan dan sentuhan kecuali bagian yang dibutuhkan dan wajib membatasi sesuai kebutuhan bagian aurat yang dilihat & disentuh serta berapa lama aurat tersebut dibuka. Berdasarkan perintah Allah SWT untuk menjaga aurat, Allah SWT berfirman:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَحَفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ ...

“Dan katakanlah kepada kaum mukminin untuk menundukkan pandangan mereka dan menjaga kemaluan mereka” (QS an-Nur: 31)⁸⁹

Allah Swt berfirman tentang sifat kaum mukminin:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأُفْرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٦﴾

Artinya “dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela” (QS al-Mukminun: 5-6)⁹⁰

Dalam riwayat Imam Ahmad (19530), Abu Dawud (4017), at-Tirmidzi (2769), dan yang selain mereka dengan sanad yang jayyid dari hadits Bahz bin Hukaim, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Nabi shallallohu alaihi wa sallam ketika ditanya tentang aurat, beliau bersabda:

احفظ عورتك إلا من زوجتك أو ما ملكت يمينك. فقيل له: الرجل يكون مع الرجل
فقال صلى الله عليه وسلم: إن استطعت ألا يرينها أحد فافعل

“Jagalah auratmu kecuali dari istrimu atau budak yang engkau miliki” beliau lalu ditanya: “bagaimana laki-laki dengan laki-laki?” beliau shallallohu alaihi wa sallam menjawab: “jika engkau mampu untuk tidak melihatnya (auratmu) seorangpun, maka lakukanlah.”

⁸⁹ Yayasan penyelenggara tafsir Al-Qur’an. *Al-Qur’an dan Terjemah*. Jakarta: Intermasa. 1993. h. 548

⁹⁰ *Ibid.*,h. 526

Dan hadits ini sebagiannya diriwayatkan al-Bukhari secara *mu'allaq*.

Dalam shahih Muslim (338) dari Abu Sa'id al-Khudri radhiyallahu anhu, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

لا ينظر الرجل إلى عورة الرجل، ولا المرأة إلى عورة المرأة، ولا يفضي الرجل

إلى الرجل في ثوب واحد، ولا تفضي المرأة إلى المرأة في الثوب الواحد

“Janganlah seorang laki-laki melihat aurat laki-laki lainnya, dan jangan pula seorang wanita melihat aurat wanita lainnya. Janganlah seorang laki-laki berselimut dengan laki-laki lain dalam satu selimut dan jangan pula seorang wanita berselimut dengan wanita lain dalam satu selimut.”

Ini menunjukkan haramnya menyentuh aurat orang lain dengan anggota tubuh manapun.

Jenis yang kedua: Pijat penyegaran, yaitu yang dilakukan sebagian orang untuk menyegarkan badan, atau sekedar menikmati pijatan tanpa ada keperluan. Maka jenis yang ini jika tidak dengan membuka aurat dan tidak menyentuhnya serta mempengaruhi perasaan atau tidak membangkitkan syahwat, maka hukumnya boleh dan boleh mengambil upah dari hal tersebut.

b. Aspek Dari fungsi pijat

Sebelum Islam hadir di tengah-tengah masyarakat, manusia sudah memiliki pengetahuan dan cara pengobatan yang mereka peroleh berdasarkan pengalaman. Hal ini dinamai pengobatan tradisional yang banyak berdasarkan pada kegelapan mistik, secara ringkas dapat dikatakan bahwa pengobatan tradisional ini dimanapun (termasuk di Indonesia) adalah yang primitif, jadi tidak ilmiah dan spekulatif, mistik, *magic* dan statis serta tidak diajarkan jampi-jampi

dan rajah serta ajimat dilarang oleh Islam . Karena semua itu membawa manusia kepada perbuatan syirik. Ada pengobatan tradisional lain yang tidak menghubungkan diri dengan ruh halus sebagai penyebabnya. Yaitu hanya berdasarkan gejala/keluhan penat-penat, lemah badan, dan sebagainya.

Obatnya ialah berupa daun-daunan sebagai jamu. Jamu bukan mistik fan bukan pula magic, tetapi berupa pengobatan alamiah atau berasal dari alam. Pengobatan tradisional lainnya adalah pijat (*massege*) bagi yang patah tulang atau *acupressure* dengan menekan bagian tubuh tertentu atau dengan nama lain akupuntur yang berasal dari cina, juga termasuk bekam.

Pada dasarnya obat tradisional seperti ini di boleh kan dalam islam selama tidak merusak diri sendiri dan orang lain serta tidak membawa kepada perbuatan syirik. Garis-garis besar pengobatan tradisional yang di ajarkan Rasulullah yang melarang meletakkan besi panas diatas bagian tubuh yang sakit, melarang jampi-jampi atau mantera-mantera yang membawa kepada syirik.

Firman Allah SWT :

قُلْ هُوَ الَّذِي هَدَىٰ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فَيَاذَاهُمُ وَفَرٌّ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمَىٰ أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ

Artinya:“Katakanlah: Al-Quran itu adalah petunjuk dan obat (penawar) bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan sedang al-Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh.” (QS Fushshilat 41: 44)

Dari keterangan ayat Al-Qur’an di atas menjelaskan bahwa sebenarnya Al-Qur’an yang menjadi petunjuk dari berbagai pengobatan ataupun jenis penawar, maka dari itu pengobatan sendiri sangat penting bagi tubuh manusia yang sedang

mengalami sakit baik itu berupa meminum obat ataupun melalui terapi seperti menggunakan jasa pijat.

c. Aspek Dari Kemaslahatan dari pijat

Dilihat dari segi maslahat pada pijat secara umum memulihkan kebugaran tubuh baik dikarenakan kecapekan bahkan setres-stress. Dalam hal ini pijat merupakan pertolongan terhadap orang yang memerlukan bantuan.

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa alasan dari para ke dua belas responden memilih pijat sebagai profesi yang di gelutinya adalah untuk menolong sesama yang membutuhkan kesembuhan dengan menggunakan jasa pijat.

Firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 2 :

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا

اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

*Artinya: Saling tolong menolong lah wahai orang-orang yang beriman dalam melakukan kebaikan dan taqwa kepada Allah. Dan jangan kalian saling tolong menolong dalam perbuat maksiat dan dosa dan melampaui batas-batas hukum Allah, Hindarilah perbuatan yang bertentangan dengan perintah Allah karena sesungguhnya siksa-Nya sangat berat.*⁹¹

Dalam hal ini harus sesuai dengan kaidah yang sudah di tetapkan dalam prinsip atau pedoman pengobatan dalam Islam yang telah praktekkan oleh Rasulullah SAW yaitu:

1. Meyakini bahwa Allah SWT yang maha Menyembuhkan segala penyakit

⁹¹ Syeikh Muhammad Fuad Abdul Baqi. *Tafsir Tematis ayat-ayat Al-Qur'an Al Hakim*. Surabaya: Halim Jaya. 2012. h. 436

Rasulullah SAW mengajarkan bahwa Allah SWT adalah dzat yang maha penyembuh. Allah SWT berfirman :

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

Artinya : *Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku* (Q.S Asy-Syura : 80)

Jika memperhatikan pengobatan masa sekarang ternyata kebalikan dengan zaman Rasulullah. Banyak orang yang menggantungkan penyembuhan dengan obat. Padahal keyakinan semacam itu mendekatkan pada perbuatan syirik yang memberikan kesembuhan bukan lah obat itu, tetapi Allah SWT. Jika kita merasa yakin, Insyallah akan diberi kesembuhan dengan cepat. Rasulullah SAW mengajarkan agar orang yang sakit senantiasa berdo'a kepada Allah SWT.

2. Menggunakan obat yang halal dan baik

Rasulullah mengajarkan supaya obat yang dikonsumsi penderita harus halal dan baik, Allah SWT yang menurunkan penyakit kepada seseorang. Maka Dia-lah yang menyembuhkan. Jika kita menginginkan kesembuhan dari Allah, maka pengobatan yang harus digunakan juga harus baik dan diridhai Allah SWT. Karena Allah melarang memasukkan barang yang haram dan merusak ke dalam tubuh kita.

Allah SWT Berfirman :

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
مُؤْمِنُونَ

Artinya : *Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.* (Q.S AlMaidah : 88)⁹²

3. Tidak menimbulkan mudharat

Dalam penyembuhan penyakit, harus diperhatikan mengenai dengan kemudharatan obat. Seorang dokter muslim akan selalu mempertimbangkan pengobatan sesuai dengan penyakitnya.

4. Pengobatan tidak mengandung (*Tahayul, Bid'ah, khurafat*)

Pengobatan yang disyariatkan dalam Islam adalah pengobatan yang bisa diteliti secara ilmiah. Pengobatan dalam Islam tidak boleh berbau dengan syirik (pergi ke dukun, kuburan, dan sebagainya).

Dari kedua belas responden ini tidak mengandung yang nama syirik, murni hanya suatu pengobatan tradisional yang berupa pijat untuk menyembuhkan penyakit yang diderita oleh pasien.

5. Selalu ikhtiar dan tawakal

Islam mengajarkan bahwa dalam berobat hendaklah mencari obat atau dokter yang lebih baik. Dalam ilmu kedokteran Islam diajarkan ada dua obat yang kualitasnya sama maka pertimbangkan kedua yang harus di ambil adalah

⁹² Yayasan penyelenggara tafsir Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Intermedia. 1993. h. 176

yang lebih efektif dan tidak memiliki efek merusak bagi pasien. Itu lah sebabnya Rasulullah menganjurkan berobat kepada yang ahlinya.